

MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DI DESA CISEENG

Zahrotunni'mah¹, Ahmad Fathani, Adi Prasetyo²

zahrotunnimah@fai.uika-bogor.ac.id

Dosen Fakultas Agama Islam¹, Mahasiswa Fakultas Agama Islam²

ABSTRAK

Dewasa ini, manusia dihadapkan dengan problematika kehidupan yang kompleks. Namun demikian, manusia juga dituntut untuk terus mengembangkan potensi diri guna mengikuti alur zaman yang terus berkembang. Oleh karenanya berbagai upaya perlu dilakukan untuk mengimbangi kemajuan tersebut karena kemajuan zaman tanpa diiringi dengan SDM yang maju pula hanya akan menimbulkan masalah di masa yang akan datang. Mahasiswa sebagai agen perubahan perlu untuk mengimplementasikan keilmuan yang telah dimiliki untuk meningkatkan kualitas SDM di Masyarakat. Tertuang sebagai bentuk pengabdian masyarakat, kegiatan KKN tentunya mengharuskan mahasiswa untuk peka terhadap problematika yang dihadapi masyarakat lalu kemudian mengupayakan solusinya. Desa Ciseeng merupakan salah satu destinasi kegiatan KKN tematik terintegrasi UIKA 2017. Keunggulan ekonomi menjadi daya Tarik tersendiri bagi masyarakat untuk membengun pemukiman di desa Ciseeng. Namun, sebuah keharusan pula bahwa masyarakat perlu dibangun tidak hanya di sisi ekonomi semata namun juga di bidang kesehatan, pendidikan dan yang paling utama adalah keagamaan

Kata Kunci : Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, KKN, SDM.

PENDAHULUAN

Desa Ciseeng merupakan bagian dari kecamatan Ciseeng, kabupaten Bogor, Propinsi Jawa barat. Desa Ciseeng terletak sekitar 1,5 kilometer dari pusat pemerintahan kecamatan. Di desa Ciseeng terdapat dua dusun yaitu dusun Malang Nengah yang terdiri dari dua RW dan delapan RT serta dusun Cibogo yang terdiri dari dua RW dan sepuluh RT. Pelaksanaan KKN UIKA kelompok 30 mengambil lokasi di dusun Malang Nengah, yaitu RT 1 sampai RT 8.

Keadaan Geografis

Desa ciseeng merupakan salah satu desa di Kecamatan Ciseeng Kabupaten

Bogor, dengan luas wilayah 205 Ha, 34 – 117 diatas permukaan laut dan tinggi cerah hujan 2500 – 5000, yang terbagi dalam 2 (dua) Dusun, 4 (empat) Rukun Warga dan 18 (delapan belas) Rukun Tetangga. Adapun gambaran umum dusun Malang Nengah sebagai lokasi KKN kelompok 30 adalah sebagai berikut:

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa cihowe
2	Selatan	Desa Bojong Indah kec. Parung
3	Timur	Desa Parigi Mekar
4	Barat	Desa Cibentang

Pemanfaatan lahan atau penggunaan tanah di Desa Ciseeng adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Luas/Ha
1	Perumahan/pemukiman dan pekarangan	115
2	Sawah/empang	75
3	Ladang/huma	-
4	Pemakaman/kuburan	0,6
5	Jalan	10
6	Perkantoran	0,027
7	Lapangan olah raga	-
8	Tanah/bangunan pendidikan	0,8
9	Tanah/bangunan peribadatan	0,75

Sedangkan tanah kas Desa seluas 12,1 Ha, penggunaannya adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Luas/Ha
1	Bangunan kantor desa	0,01
2	Bangunan SD/SMP/MI	1,2
3	Tanah makam	1,6
4	Masjid/Musholla	1,2
5	Jalan desa	10
6	Lapangan olah raga	-

Secara umum kondisi alam di kampung malang nengah adalah terdiri dari dataran rendah dikelilingi beberapa aliran sungai yang mengalir ke arah dusun cibogo. Mata pencaharian penduduk kebanyakan adalah pedagang mulai dari usaha ritel skala kecil (kelontong) hingga minimarket. Lokasi KKN kami tidak jauh dari pasar ciseeng meskipun sudah masuk ke desa lain namun pada kenyataannya terbukti memunculkan lumbung-lumbung perekonomian baru di desa ciseeng. di kampung malang nengah juga terdapat beberapa pabrik tempe yang secara rutin mensuplai hasil produksinya ke pasar-pasar yang ada di sekitar desa ciseeng diantaranya pasar ciseeng dan pasar parung.

Kondisi Masyarakat

Jumlah penduduk Desa Ciseeng sampai akhir bulan agustus 2013 tercatat sebanyak 6.906 jiwa dengan mayoritas beragama muslim, terdiri dari 1.717KK dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	3.531
Perempuan	3.311

Adapun tingkat pendidikan penduduk Desa Ciseeng adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	328
2	Tamat SD	1.983
3	Tamat SLTP	1.724
4	Tamat SLTA	716
5	Tamat Akademi	21
6	Tamat Perguruan Tinggi	61

Secara umum kondisi sosial politik serta ketentraman dan ketertiban di wilayah Desa Ciseeng cukup aman dan terkendali. Dalam hal ini, kehidupan politik warga masyarakat dapat tersalurkan sesuai dengan aspirasinya seiring dengan bergulirnya reformasi dan banyaknya partai politik yang berkembang.

Organisasi kemasyarakatan yang gberkembang di kampun malang nengah adalah RT, RW, PKK dan Karang Taruna. Beberapa hal yang selalu dilakukan warga untuk menjalin komunikasi dan silaturahmi adalah pengadaan pengajian tiap malam rabu untuk pemuda, jumat pagi untuk ibu-ibu dan malam minggu untuk bapak-bapak. Kegiatan TPA pun berjalan sangat aktif tersebar di beberapa lokasi. Dari segi pendidikan, tidak jauh dari lokasi KKN kami terdapat beberapa lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta dari tingkat paud sampai perguruan tinggi bahkan pondok pesantren. Kepadatan

aktivitas transportasi selalu Nampak di pagi dan sore hari ketika para murid dari berbagai lembaga pendidikan mengawali dan mengakhiri kegiatan belajarnya di sekolah. Diantara lembaga pendidikan yang berlokasi di kampung malang tengah adalah : MI Mathla'ul Anwar, SMP dan SMK Harapan. Mayoritas penduduk di kampung malang tengah beragama islam dan kegiatan keagamaan terpusat di masjid. Dan untuk kegiatan pengajian di malam hari dilaksanakan bergiliran di rumah warga.

Berkaitan dengan masalah keamanan dan ketertiban, dapat disampaikan bahwa pada tahun 2013 situasi dan kondisi Desa Ciseeng terbilang aman. Adapun gangguan keamanan dan ketertiban yang terjadi tahun 2013 antara lain : Pencurian sebanyak 1 kali, penipuan sebanyak 0 kali.

Adapun jumlah anggota perlindungan masyarakat (Linmas) sampai saat ini tercatat sebanyak 24 orang. Berkaitan dengan keberadaan dan kelembagaan Linmas, dimana saat ini sudah ada di Pemerintah Kabupaten Bogor adanya Kantor Kesbang dan Linmas yang mengatur tentang keberadaan Linmas di tingkat Kabupaten Bogor sesuai dengan berubahnya organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kabupaten Bogor.

Keadaan Ekonomi

Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai pedagang dan pegawai. Beberapa diantaranya juga bekerja sebagai buruh dan petani ikan lele, gurami dan hias. Di beberapa lokasi berdiri pula pabrik tempe yang mensuplai produknya di pasar-pasar sekitar desa ciseeng diantaranya pasar ciseeng dan pasar parung.

Keadaan mata pencaharian penduduk Desa Ciseeng adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah
1	Petani	1.856
2	Pedagang	1.248
3	Pegawai Negeri	48
4	TNI/Polri	12
5	Pensiunan/Purnawirawan	42
6	Swasta	1.314
7	Buruh Pabrik	116
8	Pengrajin	26
9	Tukang bangunan	84
10	Penjahit	26
11	Tukang las	3
12	Tukang Ojeg	12
13	Bengkel	5
14	Sopir Angkutan	21
15	Lain-lain	2.029

Sumberdaya

Potensi Irigasi

Untuk kebutuhan pengairan dilahan pertanian, perkebunan, perikanan (budidaya air tawar) masyarakat Desa Ciseeng menggunakan saluran irigasi teknis dengan rincian sebagai berikut :

- Panjang saluran primer 2.500 meter
- Panjang saluran rusak 5.500 meter (terdiri dari beberapa titik)

Air Minum

Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaatan (KK)
Mata Air	5	450
Sumur Gali	1	1
Sungai	6	842

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa, sebagian besar masyarakat menggunakan air sehari – hari bergantung pada sumur gali akan tetapi ada di wilayah tertentu yang sebagian besar masyarakatnya memanfaatkan mata air, sumur pompa dan sungai.

Berdasarkan data profil desa, mata air tersebut harus diperbaiki karena masyarakat masih banyak membutuhkan. Sedangkan untuk ketersediaan air masih cukup sepanjang tahun. Kondisi air minum baik yang berasal dari mata air, sumur gali dan sumur pompa masih cukup baik untuk digunakan (tidak berasa bau, tidak berbau dan tidak berwarna).

Listrik

Penerangan di Desa Ciseeng sudah masuk jaringan listrik dari PLN, namun masih ada beberapa kepala keluarga khususnya di RT 04/04 Desa Ciseeng

kurang ketersediaanya tiang listrik sebagai jaringan resmi dari PLN.

Telepon

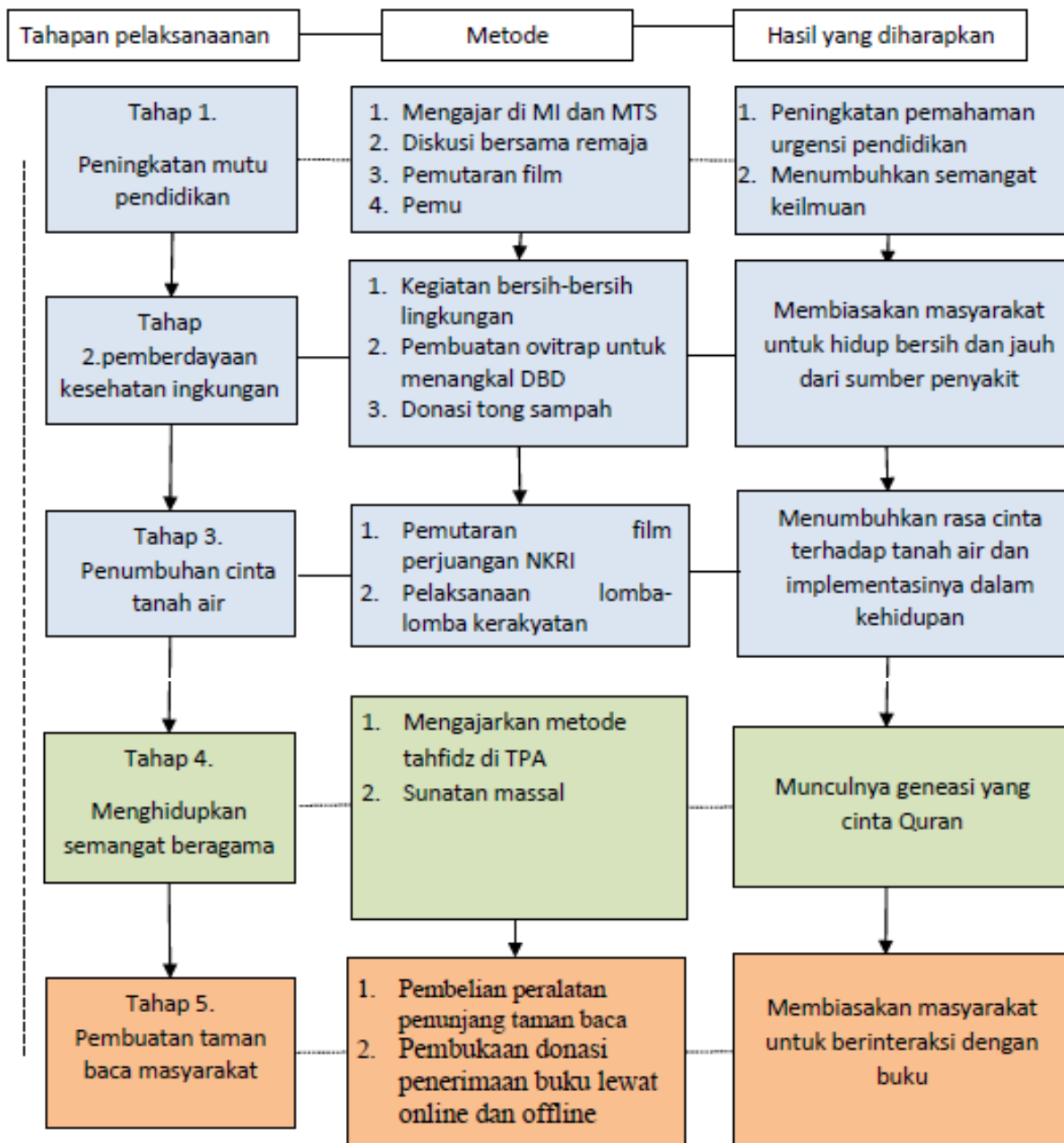
Jaringan komunikasi yang bisa diakses masyarakat di Desa Ciseeng adalah jaringan selular dan telepon rumah.

Kondisi sanitasi secara umum

Masyarakat Desa Ciseeng saat ini masih mengalami kendala dengan pembuangan kotoran karena masih banyak rumah tangga yang belum memiliki WC, bak mandi dan juga ketersediaan MCK. Dan sementara ini masyarakat kebanyakan masih menggunakan jamban sebagai tempat pembuangan akhir.

METODE PENGABDIAN

Metode Penyelenggaraan



Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Minggu				
		1	2	3	4	5
1	Penyusunan Rencana Kegiatan					
2	Sosialisasi Rencana Kegiatan					
3	Mengikuti Pengajian					
4	Mengikuti Kegiatan Posyandu					
5	Kegiatan Bersih Bersih Lingkungan Sekitar					
6	Kegiatan Les Bimbel “ Bahasa Inggris “					
7	Kegiatan Les Bimbel “ Matematika “					
8	Mengikuti Kegiatan Jalan Sehat					
9	Mengikuti Kegiatan 17 Agustus					
10	Mengajar di MI					
11	Mengajar di MTS					
12	Pembuatan Ovi Trap					
13	Keaksaraan Fungsional					
14	Mengajar TPA di Posko KKN Kelompok 30					
15	Mengajar TPA					
16	Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat					
17	Kegiatan Pembuatan Tong Sampah					
18	Pelaksanaan Kegiatan Musabaqo					
19	Studi banding					
20	Kegiatan Mengaji Bersama Di Majelis Talim					

21	Kegiatan Mengaji bersama anak pemuda permata								
22	Kegiatan Sunatan Masal, Peresmian Taman Baca								
23	Mentoring dan Evaluasi								
24	Penyusunan Laporan								

Metode Pendekatan

Kegiatan KKN ini bertumpu pada beberapa pendekatan yaitu:

a. Pendekatan religius

Masyarakat kampung malang tengah tergolong sangat aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan oleh karenanya pendekatan religius menjadi salah satu pendekatan yang penting untuk dilakukan guna memperoleh ruang untuk berkiprah di masyarakat lewat program-program yang mengandung unsur keislaman.

b. Pendekatan Tokoh

Tokoh sebagai fasilitator penghubung yang menghubungkan masyarakat dengan kegiatan KKN. Setiap kegiatan akan lebih mudah direspon dengan baik oleh masyarakat bilamana kegiatan tersebut di setujui dan mendapat arahan langsung dari tokoh setempat

c. Pendekatan Karakter

Masyarakat sebagai tempat berinteraksi banyak karakter yang menandakan kemajemukan sifat dan perilaku serta prinsip hidup. Pemahaman terhadap perbedaan tersebut harus ada demi keberlangsungan program selama KKN berlangsung.

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut :

- Menyiapkan lokasi posko sebagai pusat kegiatan KKN kelompok 30.
- Mengarahkan dan merekomendasikan lokasi program akselerasi pendidikan.
- Menyediakan sarana dan prasarana kegiatan umum seperti peringatan hari raya kemerdekaan dan hari raya idul adha.
- Menjalin tali silaturahmi demi melancarkan komunikasi dan koordinasi selama melaksanakan kegiatan.
- Memberikan bantuan moril.
- Melakukan monitoring terhadap seluruh kegiatan KKN kelompok 30.
- Antusiasme yang tinggi dalam kegiatan sosial keislaman seperti sunatan massal.

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan terdiri dari :

- Evaluasi proses, yaitu evaluasi yang berkaitan langsung dengan perencanaan dan pelaksanaan serta monitoring kegiatan.
- Evaluasi hasil, dilaksanakan setelah pelaksanaan program disertai dengan analisa dampak yang dirasakan

masyarakat setelah kegiatan berlangsung.

- c. Evaluasi dampak, kegiatan jangka panjang seperti taman baca tentunya membutuhkan evaluasi dalam jangka waktu yang lebih panjang guna melihat dampak dari keberadaan taman baca serta diharapkan dapat mengalami pengembangan.

REALISASI PROGRAM

Berikut adalah capaian program yang dicanangkan melalui program-program yang telah direncanakan:

Divisi Pendidikan

- a. Meningkatkan motivasi belajar anak-anak yang bersekolah di madrasah
- b. Membantu meningkatkan kualitas kompetensi para murid di madrasah
- c. Saling bertukar ketrampilan dalam belajar mengajar



- d. Memberikan materi tambahan sebagai upaya memperkaya wawasan anak didik



- e. Mengadakan kompetisi dalam rangka peringatan hari kemerdekaan guna memupuk rasa cinta tanah air, bangsa dan agama.
- f. Membantu meringankan beban madrasah yang mana kurang mendapat perhatian dari dinas terkait
- g. Mampu saling bertukar wawasan antara praktik pendidikan di kota dan kabupaten Bogor



- h. Membantu memperkenalkan Bahasa asing kepada anak-anak di madrasah

Divisi Kesehatan

- a. Meningkatkan kualitas hidup sehat di masyarakat
- b. Memberikan ketrampilan alat kesehatan dari bahan baku daur ulang



- c. Memberdayakan masyarakat lewat pemberdayaan sampah
- d. Menyadarkan masyarakat akan bahayanya membuang sampah di sungai



- e. Membantu kegiatan posyandu
- f. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan diri dan lingkungan



- g. Jalan Sehat

Divisi Keagamaan

- a. Memberikan motivasi bagi anak-anak agar semakin cinta Quran

- b. Mengajarkan metode menghafal Al-Quran yang mudah
- c. Membenarkan kualitas bacaan dan hafalan anak-anak TPA



- d. Pengajian Pemuda



- e. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya mengikuti Sunnah Rasul (khitan)

KESIMPULAN

Meskipun notabene wilayah tugas kami adalah merupakan wilayah perkampungan, namun program-program yang kami rencanakan dapat berjalan dan mendapat dukungan dari masyarakat.

Dan berkat kerjasama yang solid antar anggota kelompok, Dosen Pembimbing Lapangan kami serta bantuan dari masyarakat, hambatan dan kendala yang terjadi, dapat kami atasi dengan baik. Ini dikarenakan kegiatan KKN adalah kegiatan kelompok, bukan kegiatan

individual atau perorangan. Berikut kami sampaikan dampak bagi masyarakat yang kami telah kami jalankan :

- a. Murid-murid TPA menjadi semakin antusias untuk belajar mengaji dan menghafal Al-Quran lewat metode yang diajarkan
- b. Siswa/i madrasah semakin bersemangat untuk belajar di madrasah karena inovasi mengajar dengan menggunakan media elektronik
- c. Sebagian masyarakat yang tidak mampu dapat memperoleh manfaat dari khitanan massal
- d. Masyarakat sedikit-demi sedikit sadar akan urgensi mengolah sampah bagi lingkungan
- e. Masyarakat menjadi tahu bagaimana menanggulangi nyamuk DBD ketika curah hujan tinggi dengan membuat ovitrap
- f. Masyarakat menjadi terpupuk kembali kecintaannya terhadap tanah air lewat pemutaran film perjuangan dan perlombaan rakyat
- g. Pengajian remaja menjadi semakin ramai dengan adanya saling bertukar wawasan antara pemuda dan peserta KKN
- h. Masyarakat terutama kalangan pemuda mendapat pintu untuk membuk wawasan lewat taman baca

SARAN

Sebagai evaluasi dan upaya perbaikan dalam penyelenggaraan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan datang, Baik bagi panitia penyelenggara, peserta, Dewan Pembimbing Lapangan, maupun masyarakat sebagai sasaran KKN, maka kami memberikan saran untuk Desa Ciseeng tentunya membutuhkan beberapa

pilar yang mendukung terlaksananya desa wisata tersebut. Salah satu diantaranya adalah pilar kebersihan. Beberapa temuan yang kami temukan adalah tersedianya sarana kebersihan yang cukup memadai namun tidak diiringi dengan system kebersihan dan kesadaran masyarakat.

Atas segala dukungan, bantuan, serta kepercayaan yang diamanahkan, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak terkait. Semoga segala hal yang telah dilakukan bernilai ibadah dan menjadi amal saleh, serta senantiasa diterima dan diridhoi oleh Allah SWT.

REFERENSI

Administrasi Profil Desa Ciseeng

Bennet N.B. Silalahi dan Rumondang Silalahi, 1995. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT Binaman Pressindo.

Gall, M.D., Gall, J.P. dan Borg,W.R. (2003). *Educational Research an Introduction*. Boston: Pearson Education, Inc.

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/07/15/0334235/Mediasi.Cegah.Konflik.Lanjutan>

http://www.unesco.org/education/GMR2006/full/chapt6_eng.pdf

Joyce, Bruce dan Weil, Marsha. (1996). *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.

Panitia KKN UIKA Bogor.2017. *"Petunjuk Pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi 2017*. Bogor : UIKA Press

Rachmawati, AFD. (2006). *Toleransi Antar Umat Islam dan Katolik: Studi Kasus di Dukuh Kasaran, Desa Pasungan, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten*. Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo.

Sahab Syukri, 1997. *Teknik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT Bina Sumber Daya Manusia.

Yunus, Nur Rohim. 2014. *"Membangun Kemandirian Desa Cileuksa Untuk Kedaulatan Bangsa"*. Jakarta : KKN Gebyar